

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Kulit kopi yang digunakan yaitu diperoleh dari perkebunan kopi Koperasi Kelompok Tani Wanaka, Desa Kamojang, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung yang sudah dilakukan konfirmasi taksonomi oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai kulit kopi arabika (*Coffea arabica* L.). Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Terpadu Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada bulan Desember 2022 hingga Mei 2023 dengan nomor uji *ethical clearance* 419/UN6.KEP/EC/2023.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan yaitu kandang mencit berukuran 38 cm x 31 cm x 12 cm, mikropipet ukuran 10-100 μ l, mikropipet ukuran 100-1000 μ l, tip biru, tip kuning, tabung reaksi, rak tabung reaksi, tabung erlenmeyer ukuran 50 mL, labu ukur 10 mL, pipet ukur 1 mL, cawan porselen, mortar dan alu, spatula, pipet tetes, tabung eppendorf 1,5 mL, jangka sorong, neraca digital, spektrofotometer uv-vis, inkubator, *furnish* / tanur, sentrifugasi.

3.2.2 Bahan

Penelitian ini menggunakan bahan sebagai berikut, kefir ekstrak kulit kopi, kefir, pakan mencit merk PP2, aquadest, tisu, kertas saring, aluminium foil, reagen total protein Kemenkes RI: AKL 20101612852, CaCO₃ 0,01M, larutan penyangga amonium klorida, indikator EBT, larutan Na₂EDTA 0,01M, HCl 2N, dan anakan mencit galur Swiss Webster berusia 2 minggu yang diperoleh dari Laboratorium Farmasi ITB Bandung.